

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disimpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba bersih secara parsial berpengaruh positif terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data, tingkat signifikansi variabel laba bersih sebesar 0.001 yang artinya lebih kecil dari 0.05 dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.
2. Arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data, tingkat signifikansi variabel arus kas operasi sebesar 0.157 yang artinya lebih besar dari 0.05 dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak.
3. Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh positif terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data, tingkat signifikansi pada uji F sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua laporan keuangan tahunan tersedia di website resmi BEI www.idx.co.id karena ada batasan 3 tahun dalam pencarian data.
2. Sampel yang didapatkan pada penelitian ini hanya 17 perusahaan dari 62 perusahaan yang terdaftar periode 2018-2020 dan sedikitnya jumlah sampel penelitian karena keterbatasan perusahaan yang bertahan di indeks LQ45 dan perusahaan yang memiliki laba bersih dan arus kas operasi positif.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperluas daerah tidak hanya pada perusahaan pada sektor tertentu atau pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham, melainkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen dari Arus Kas Bebas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham, *Leverage*, Profitabilitas, *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio*, *Earning Per Share* (EPS), *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Perusahaan harus bisa meningkatkan kepercayaan kepada pemegang saham dengan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat tumbuh dan berkembang.

4. Investor diharapkan dapat memfokuskan informasi laba bersih yang didapatkan perusahaan untuk menjadi pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Variabel ini terbukti memiliki pengaruh positif terhadap dividen.

